BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Khusus Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (field research) dengan menggunakan metode kualitatif dan pendekatan deskriptif analisis yang merupakan suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang ditetili sebagaimana dengan sesuatu yang diperoleh dari data yang diperoleh dari lapangan. Kemudian dianalisa lebih lanjut untuk kemudian diambil kesimpulan.

B. Pendekatan Metode

Pengertian metode, berasal dari kata *methodos* (yunani) yang dimaksud adalah cara atau menuju suatu jalan. Metode merupakan kegiatan ilmiah yang berkaitan dengan suatu cara kerja (sistematis) untuk memahami suatu subjek atau objek penelitian, sebagai upaya untuk menemukan jawaban yang dapat untuk dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan termasuk keabsahannya.[1]

UIN IMAM BONJOL PADANG

Metode penelitian terbagi atas dua macam yaitu metode penelitian kualitatif dan metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah instrument kunci,

[1]Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan komunikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), h 24.

pengambilan sampel sumber data yang dilakukam secara porpose dan snowball.

Dalam penelitian ini digunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memhami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, presepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistic dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.[2]

C. Latar Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kota Padang dengan memperoleh data yang dikeluarkan oleh Majelis Ulama Indonesia Provinsi Sumatera Barat. Yang berlokasi di Komplek Masjid Agung Nurul Iman, jalan Imam Bonjol, Kota Padang, Sumatera Barat.

D. Sumber Data

UIN IMAM BONJOL PADANG

Sumber data adalah tempat memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian baik sumber data primer maupun sumber data sekunder. Maka, yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data Primer

   Data primer merupakan data yang didapat langsung dari sumber pertama baik individu maupun atau perseorangan seperti hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Adapun data primer tersebut adalah data pokok yang diperoleh dari ketua dan pengurus Majelis Ulama Indonesia

[2] Lexi J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2009), h. 9

(MUI) Provinsi Sumatera Barat. Data yang didapat dalam bentuk hasil wawancara.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau pihak lain.[3]Adapun yang menajdi data sekunder pada penelitian ini adalah data yang diperoleh dari website dan arsip-arsip dalam bentuk dokumen yang mendukung penelitian berupa buku Pedoman Penyelenggaraan Organisasi Majelis Ulama Indonesia, buku Pedoman Dasar dan Rumah Tangga Majelis Ulama Indonesia (MUI) Provinsi Sumatera Barat.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling Strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang di tetapkan. Dan dalam Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara.

1. Observasi

Metode observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian, data-data penelitian tersebut dapat diamati oleh peneliti. Dalam arti bahwa data tersebut dihimpun melalui pengamatan peneliti melalui penggunaan panca

[3]Husein Umar, *Metode Untuk penelitian Skripsi dan Tesis,* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2007), h. 42

UIN IMAM BONJOL PADANG

indra.[4]Pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki terhadap kondisi Program kerja yang tidak berjalan, sebab-sebab terjadinya program kerja yang tidak berjalan, dan bentuk Gambaran Umum ke Pengurusan Majelis Ulama Islam (MUI) Provinsi Sumatera Barat Periode 2015-2020.

Nasution (1988) menyatakan bahwa, Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para Ilmuan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.[5]

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam metode survey melalui daftar pertanyaan yang diajukan secara lisan terhadap responden (subjek).[6]Wawancara ini dapat dipakai untuk melengkapi data yang diperoleh melalui observasi.[7]

Penulis mengadakan tanya jawab langsung dengan informan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian dengan Bapak Marwan, Sebagai pengurus Sekretariat Majelis Ulama Indonesia (MUI) Provinsi Sumatera Barat, Dr. Wakidul Kohhar, M. Ag sebagai ketua komisi dakwah Majelis Ulama Indonesia (MUI) Provinsi Sumatera Barat, dan Zulfan, S. HI., M. H sebagai Sekretaris Umum Majelis Ulama Indonesia (MUI) Provinsi Sumatera Barat. Melalui wawancara ini penulis akan mengungkapkan data yang berkenaan dengan faktor-faktor penyebab

UIN IMAM BONJOL PADANG

[4] Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kulaitatif, Komunikasi Ekonomi dan Kebijakan Publik Serta Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta : Kencana, 2009), cet ke – 4, Ed ke – 1, h. 134

[5]Ibid., h 224-226

[6]Rosady Ruslan, Op.cit h 23.

[7]Mardalis, *Metode Penelitian, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), h 64*

tidak berjalannya Program Kerja pada Majelis Ulama Indonesia (MUI) Provinsi Sumatera Barat.

3. Dokumentasi

Fakta dan data yang tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokemntasi, biasanya berbentuk surat-surat, catatan harian, laporan artefak, dan sebagainya.

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Hasil penelitian akan lebih dapat dipercaya jika didukung oleh dokumen.[8]

F. Analisis Data

Data yang diperoleh dilapangan, kemudian diolah melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh cukup banyak, maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama penelitian kelapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu dilakukan analisis data dalam bentuk reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran

UIN IMAM BONJOL PADANG

[8] Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik, (*Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2013), cet ke – 1, h. 176

yang lebih jelas, dan mempermudah penelitian untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

2. Data *Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, dan hal lainnya.

3. *Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut miles dan huberman adalah penarikan kesimpulan. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin bisa menjawab rumusan masalah mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah yang ada dalam penelitian kualitatif adalah bersifat sementara, dan akan berkembang setelah penelitian di lapangan.[9]

UIN IMAM BONJOL PADANG

G. Pemeriksaan Keabsahan Data

Agar data yang diperoleh lebih jelas dan memiliki kekuatan validitas dan reabilitas, maka penulis juga melakukan wawancara. Sedangkan teknik yang penulis lakukan untuk keabsahan data pada penelitian ini adalah teknik triangulasi

Teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memnfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling

[9] Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, Kuantitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2012) h. 247-252

banyak digunakan adalah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Menurut Denzim dalam buku Lexy J. Moleong mengatakan ada empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori. [10]

UIN IMAM BONJOL
PADANG

[10] Lexy J. Moleong, *Op.Cit*, h. 178